

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PROGRAM KERJA BUMDES (STUDI KASUS: BUMDES PESONA KARYA MANDIRI DESA GAMBARSARI)

Bagus Ali Akbar¹, Tresna Ayu Bilqis Anisa²
Ilmu Komputer Universitas Subang¹²

bagusaliakbar@unsub.ac.id

Abstrak :

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa melalui pengembangan usaha dan pemanfaatan sumber daya yang ada di desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Program Kerja BUMDes dapat membantu pengelolaan program kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam pengujian sistem, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan adanya Sistem Informasi Program Kerja BUMDes, diharapkan BUMDes Pesona Karya Mandiri dapat meningkatkan kinerja dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Selain itu, sistem informasi yang dikembangkan dapat menjadi referensi bagi BUMDes lain dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan Program Kerja BUMDes.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, BUMDes, Program Kerja*

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes merupakan salah satu kelembagaan ekonomi di desa yang saat ini sedang diupayakan untuk dikembangkan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian di desa. Sesuai dengan UU No 6 tahun 2014 pasal 87 ayat 3 bahwa BUMDes dibentuk dengan peraturan desa (perdes), hal ini memberikan kesempatan dan peluang yang sangat luas bagi desa untuk membentuk badan usaha. Sedangkan tujuan dari Bumdes sendiri untuk mencari dan menambah sumber pendapatan Desa. Sehingga diharapkan kedepannya bisa menjadi sumber utama pendapatan desa. Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan BUMDes. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten atau kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Selanjutnya pemerintah desa membentuk BUMDes dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah.

BUMDes Pesona Karya Mandiri merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas kesepakatan pemerintah desa dan masyarakat menurut peraturan daerah sesuai potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes Pesona Karya Mandiri didirikan di Desa Gambarsari Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang merupakan badan usaha satusatunya yang ada, berpusat di RT 02 RW 01 Desa Gambarsari. BUMDes Pesona Karya Mandiri memiliki 12 orang pegawai yang telah dibagi tugas. Masing-masing petugas ada yang bertugas sebagai sekertaris, bendahara, ka unit pengelolaan air bersih, ka unit ketahanan pangan, ka unit ketahanan hewan, ka unit industri

rumahan, ka unit investasi penanaman modal, ka unit tabungan, ka unit perdagangan dan bazar, ka unit persewaan, dan ka unit pengelolaan limbah dan sampah. Kantor BUMDes Pesona Karya Mandiri ini dibuka setiap hari senin – kamis, sabtu dan minggu, dari jam 08.00 – 15.00 WIB.

Fungsi BUMDes tidak terlepas dari program kerja yang harus memberikan margin. keuntungan bagi desa maupun masyarakat desa. Pengelolaan program kerja menjadi bagian terpenting dalam manajemen BUMDes. Akan tetapi dalam proses pelaporan masih kurang efektif dan efisien karena dilaksanakan secara manual. Hal ini menimbulkan beban pekerjaan apabila data yang diolah menjadi bertambah banyak. Selain itu media penyimpanan data masih disimpan dalam bentuk arsip arsip yang disimpan di lemari. Oleh sebab itu, akibat dari sistem yang tidak terkoordinasi dengan baik maka akan timbul masalah seperti kesulitan mencari dan membuat laporan data program kerja apabila sewaktu-waktu diperlukan.

Untuk itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang lebih efektif guna mengatasi permasalahan dalam pengolahan dan penyampaian informasi. Penggunaan sistem informasi pengelolaan program kerja merupakan solusi yang tepat dan efisien untuk menunjang efektivitas pelaporan terlaksananya program kerja pada BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode RUP (Rational Unified Process) merupakan metode pembangunan perangkat lunak yang dapat menangani resiko yang berhubungan dengan pengembangan kebutuhan system berdasarkan perubahan yang diinginkan oleh *User*. RUP menggunakan konsep object oriented, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language (UML)

Tujuan dari penelitian ini untuk memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan program kerja BUMDes dan Sistem pengelolaan diharapkan sebagai alat untuk mengontrol sistem program kerja agar lebih efisien dan terkini. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi para civitas BUMDes untuk memberikan laporan program kerja yang telah dilaksanakannya, sehingga laporan bisa dilaksanakan dengan up to date. Sedangkan manfaat bagi perkembangan IPTEK dapat menambah wawasan dalam membangun sebuah sistem informasi pengelolaan program kerja BUMDes.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian “Sistem Informasi Pengelolaan Program Kerja BUMDes (Studi Kasus BUMDes Pesona Karya Mandiri Desa Gambarsari)”.

Kajian Teori

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*). Pengertian sistem secara bahasa adalah adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Wikipedia sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan

komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Menurut (Marakas, 2013) , sistem informasi adalah dapat berupa kombinasi yang terorganisir antara orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang terkumpul, berubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Menurut (Gelinas dan dull, 2012) Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada *User*. Jadi disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan hardware, software, dan people berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

Pengertian BUMDes

Menurut Maryunani adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba. Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-set desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan berkeadilan. Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. (Ii & Teori, n.d.)

Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes merupakan salah satu kelembagaan ekonomi di desa yang saat ini sedang diupayakan untuk dikembangkan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian di desa. Sesuai dengan UU No 6 tahun 2014 pasal 87 ayat 3 bahwa BUMDes dibentuk dengan peraturan desa (PerDes), hal ini memberikan kesempatan dan peluang yang sangat luas bagi desa untuk membentuk badan usaha. Sedangkan tujuan dari Bumdes sendiri untuk mencari dan menambah sumber pendapatan Desa. Sehingga diharapkan kedepannya bisa menjadi sumber utama pendapatan desa. BUMDes diatur dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk / didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan badan usaha milik desa ini juga berdasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan BUMDes. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Selanjutnya pemerintah desa membentuk BUMDes dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah.

Menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Kemudian dijelaskan pada Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 ayat (6) yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu BUMDes selanjutnya dijelaskan dalam pasal 78 pada peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang desa dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (ayat 1). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dalam peraturan desa dengan pada peraturan perundang-undangan (ayat 2), bentuk badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada (ayat 1) harus berbadan hukum (ayat 3). Sistem informasi yang berbasis komputer tersebut merupakan sistem informasi yang terintegrasi untuk melayani kebutuhan dalam suatu lembaga maupun institusi yang dilakukan agar dapat menunjang kinerja pegawai seperti di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan saat ini sudah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Armansyah et al., 2018).

Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam proses ini dilakukan pengamatan terhadap objek langsung yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang bersifat nyata. Pengamatan dimulai dari bagian pengumpulan data seputar ruang lingkup BUMDes sampai dengan mengamati masalah yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang akan menjadi informasi untuk menjadi bahan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan direktur BUMDes.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis. Maka dilakukan pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan mempelajari buku-buku, karya ilmiah, serta jurnal-jurnal yang diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. kemudian diolah menjadi informasi sebagai bahan penelitian.

2. Metodologi pengembangan sistem

Penelitian ini menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*) merupakan metode pembangunan perangkat lunak yang dapat menangani resiko yang berhubungan dengan pengembangan kebutuhan system berdasarkan perubahan yang diinginkan oleh *User*. Untuk mengurangi resiko maka dilakukan pengujian pada setiap akhir tahapan RUP, sehingga akan mudah melakukan perubahan sebelum tahapan akhir. RUP menggunakan konsep objek oriented, dengan aktivitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* (UML). Dalam metode ini terdapat tahapan yang harus dilewati, diantaranya: *Inception, Elaboration, Construction, Transition*.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada bagian ini, penulis memaparkan bagaimana sistem yang lama bekerja saat ini dalam pengelolaan program kerja BUMDes, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

SRS F-04	Sistem Dapat Mengelola Perencanaan
SRS F-05	Sistem Dapat Mengelola Program Kerja
Direktur	
SRS F-04	Sistem Dapat Mengelola Perencanaan
SRS F-05	Sistem Dapat Mengelola Program Kerja
SRS F-06	Sistem Dapat Mengelola Laporan
Komisaris	
SRS F-06	Sistem Dapat Mengelola Laporan

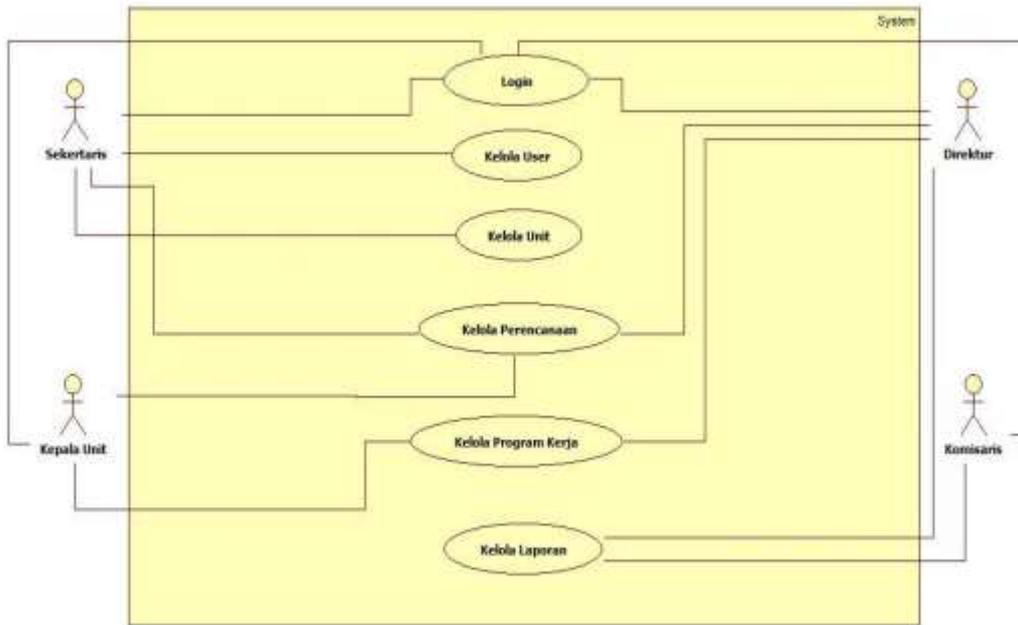
3. Kebutuhan Non Fungsional

Berikut ini adalah tabel Kebutuhan Non Fungsional untuk Sistem Informasi Monitoring Program Kerja BUMDes

Tabel 2
Kebutuhan Non-Fungsional

No SRS	Deskripsi
SRS NF-01	Sistem Dibuat Berbasis Web Responsif.
SRS NF-02	Sistem Login Menggunakan Keamanan <i>Username</i> dan <i>Password</i>
SRS NF-03	Sistem dibangun dengan tampilan antarmuka yang sederhana, yaitu menu yang tidak terlalu banyak dan rumit.

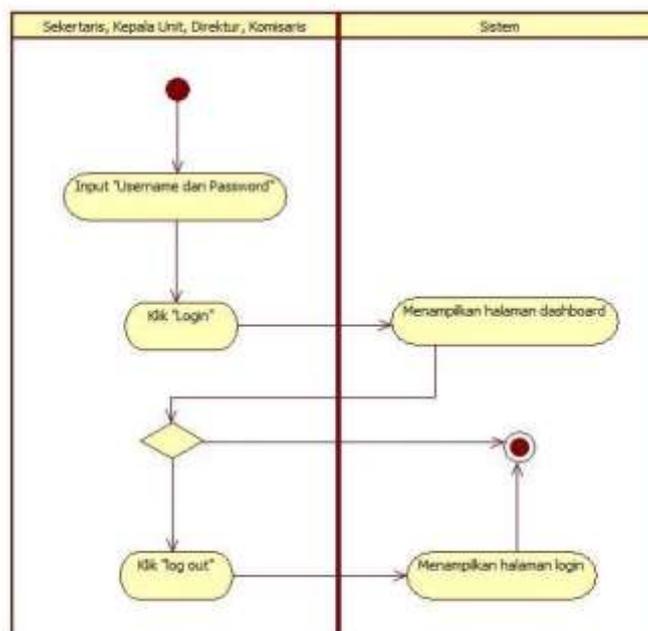
4. Use Case Diagram



Gambar 2
Use Case Diagram

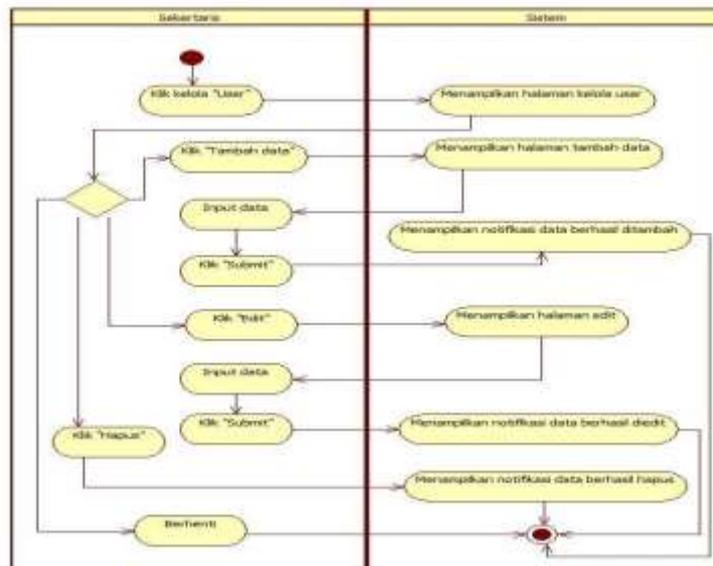
5. Activity Diagram

a. Activity Diagram Login dan Log Out Aktor Sekretaris, Kepala Unit, Direktur dan Komisaris



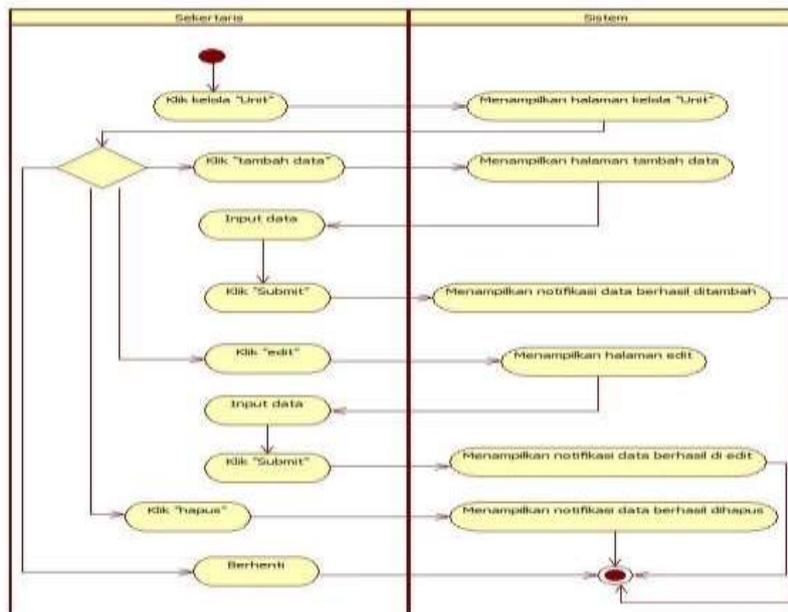
Gambar 3
Activity Diagram Login Dan Log Out

b. Activity Diagram Kelola User Aktor Sekretaris



Gambar 4
Activity Diagram Kelola User

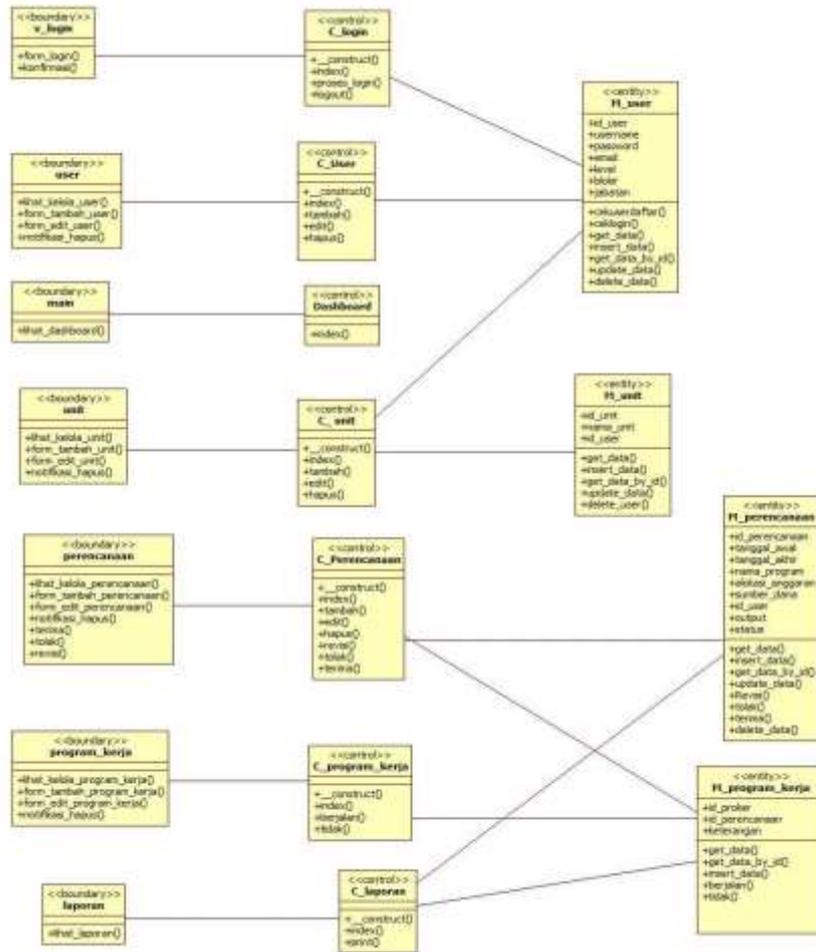
c. Activity Diagram Unit Aktor Sekretaris



Gambar 5
Activity Diagram Kelola Unit

6. Class Diagram

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram berbentuk struktur pada model UML. Diagram ini menggambarkan struktur, atribut, kelas, hubungan dan metode dengan sangat jelas dari setiap objeknya.



Gambar 5
Class Diagram

7. Implementasi Basis Data

a. Tabel User

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_user	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	username	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
3	password	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
4	email	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
5	level	int(11)			Yes	NULL			Change Drop More
6	Block	enum('Y', 'N')	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
7	position	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 6
Tabel User

b. Tabel Unit

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_unit	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	nama_unit	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
3	id_user	int(11)			No	None			Change Drop More

Gambar 7
Tabel Unit

c. Tabel Perencanaan

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_perencanaan	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	tanggal_awal	text	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
3	tanggal_akhir	text	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
4	nama_program	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
5	skema_anggaran	varchar(150)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
6	sumber_dana	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
7	id_user	int(11)			Yes	NULL			Change Drop More
8	output	varchar(150)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More
9	status	varchar(150)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL			Change Drop More

Gambar 8
Tabel Perencanaan

d. Tabel Program Kerja

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
1	id_proker	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
2	id_perencanaan	int(11)			No	0			Change Drop More
3	information	int(11)			No	0			Change Drop More

Gambar 9
Tabel Program Kerja

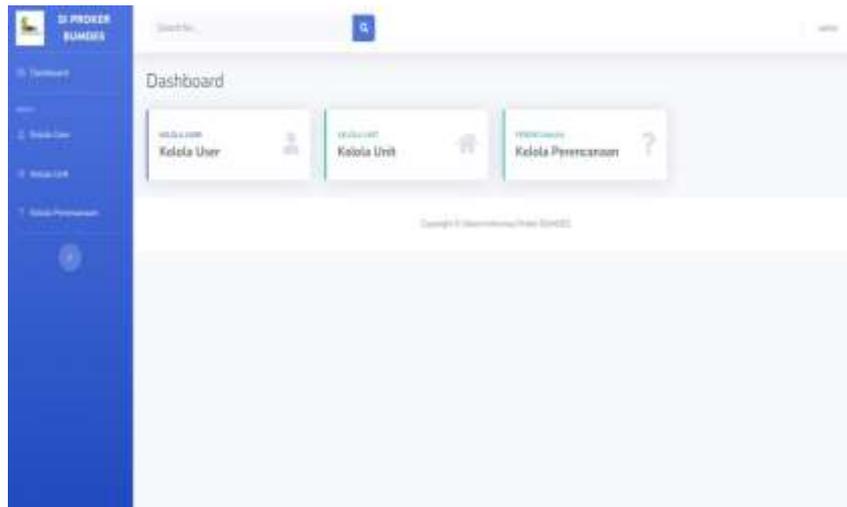
8. Implementasi Antar Muka

a. Tampilan Antar Muka Login



Gambar 10
Tampilan Login

b. Tampilan Antar Muka Dashboard Sekertaris



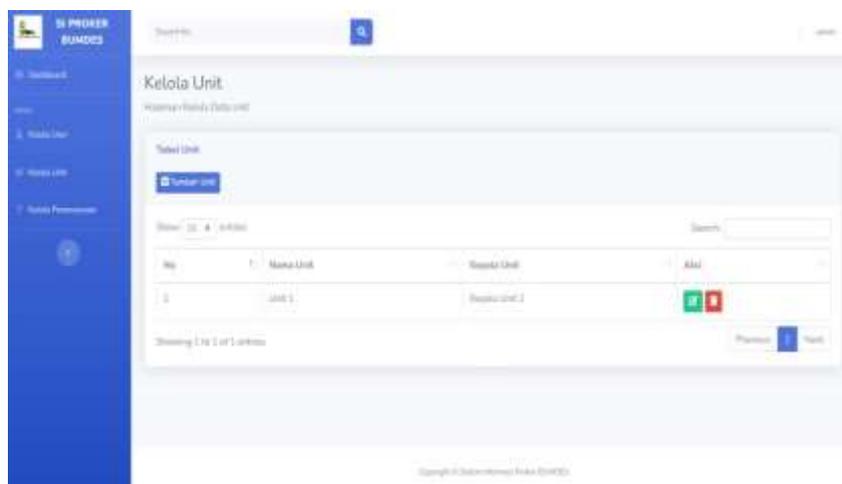
Gambar 11
Tampilan Dashboard

c. Tampilan Antar Muka *User* Sekertaris



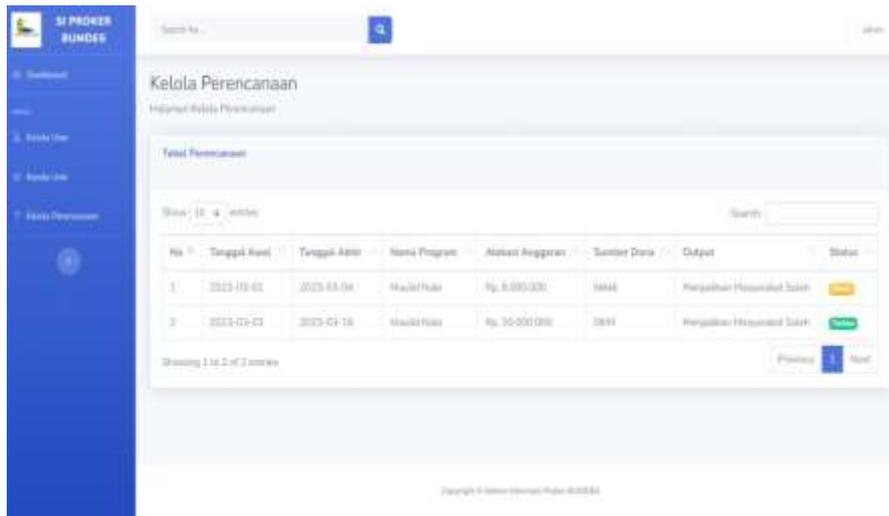
Gambar 12
Tampilan User Sekertaris

d. Tampilan Antar Muka Unit Sekertaris



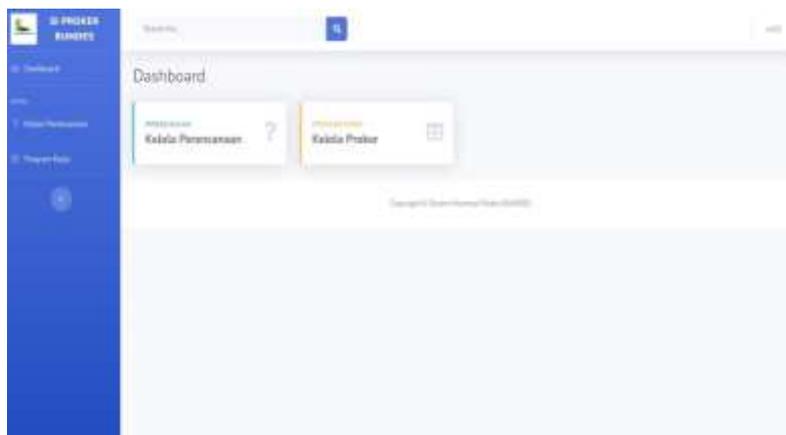
Gambar 13
Tampilan Unit Sekertaris

e. Tampilan Antar Muka Perencanaan Sekertaris



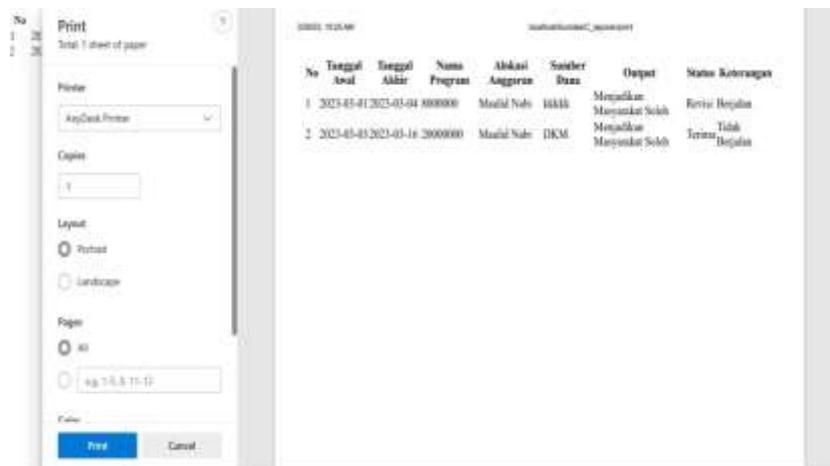
Gambar 14
Tampilan Perencanaan Sekertaris

f. Tampilan Antar Muka Dashboard Kepala Unit



Gambar 15
Tampilan Dashboard Kepala Unit

g. Tampilan Antar Muka Laporan Print Komisaris



Gambar 16
Tampilan Print Komisaris

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan program kerja BUMDes memiliki beberapa keuntungan dan manfaat.

Pertama, sistem ini memungkinkan BUMDes untuk melakukan perencanaan program kerja secara terstruktur dan efisien. Dengan adanya sistem informasi, BUMDes dapat mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk merumuskan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Kedua, sistem informasi ini juga mempermudah BUMDes dalam mengelola pelaksanaan program kerja. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, BUMDes dapat memantau dan mengendalikan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program kerja. Hal ini membantu BUMDes dalam menjaga kualitas dan efektivitas program kerja yang dijalankan.

Selain itu, sistem informasi ini juga memberikan manfaat dalam hal pelaporan dan evaluasi program kerja. Dengan adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik, BUMDes dapat secara mudah menyusun laporan kegiatan, dan laporan program kerja. Hal ini membantu dalam memantau dan mengevaluasi pencapaian tujuan program kerja serta memberikan informasi yang akurat kepada pihak terkait.

Secara keseluruhan, sistem informasi pengelolaan program kerja BUMDes memberikan banyak keuntungan dan manfaat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan BUMDes dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalankan program kerja serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat desa.

2. Saran

Penulis menyadari penelitian yang dilakukan tentu tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan pertimbangan dari hasil penelitian untuk pengembangan sistem lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a. Sistem dapat terintegrasi dengan sistem yang berada didesa
- b. Fitur-fitur dalam sistem dapat dikembangkan agar lebih mudah dipahami *user*.
- c. Sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis *mobile*.

Daftar Pustaka

- Akbar, B. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Kanban. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 5(2).
- Anisya. (2013). *APLIKASI_SISTEM_DATABASE_RUMAH_SAKIT_TER.pdf*.
- Armansyah, A., Studi, P., Informasi, S., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2018). *SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERBASIS WEB PADA BUMDes TEGUH KARYA SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERBASIS WEB*.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- Boas, F. S. (1940). John Buchan. *English*, 3(13), 5–6.
<https://doi.org/10.1093/english/3.13.5>

- Frederick, C., & Bernard, S. (2005). Analisa dan Desain Sistem Bimbingan Tugas Akhir Berbasis Web dengan Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi. *Jurnal Informatika*, 1(2), 93–106.
- Gelinas dan dull. (2012). Definisi sistem informasi. *Sistem Informasi*.
- Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)*, 6(1), 1–15.
- <https://informatikamulawarman.files.wordpress.com/2011/10/01-jurnal-informatikamulawarman-feb-2011.pdf>
- Hidayanto, F., Mohammad, D., & Ilmi, Z. (2015). Memanfaatkan Perkembangan Teknologi Internet Dan Situs Web Untuk Kepentingan Warga Sekaligus Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Gerbosari. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 13–20.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. D. (n.d.). *Maryunani, Pembangunan BUMdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung, 2008. 32.*
- Ismail. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *JURNAL IPSIKOM Vol. 8 No.1, Juni 2020 ISSN : 2338-4093, E-ISSN : 2686-6382*, 8(1).
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*.
- Marakas, O. dan. (2013). manajemen sistem informasi. *Management Information System*.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Pahlevi, O., Mulyani, A., & Khoir, M. (2018). Sistem informasi inventori barang menggunakan metode object oriented di pt. Livaza teknologi indonesia jakarta. *Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta*, 5(1)Pahlevi, O., Mulyani, A., Khoir, M. (2018). Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. *Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta*, 5(1), 27–35., 27–35.
- Rahmat, I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1568>
- Romney, Marshall B., dan P. J. S. (2015). England : Pearson Educational Limited. *Accounting Information Systems, 13th Ed.*
- Soediono, B., Mustofa, A., Informatika, T., & Nuswantoro, U. D. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Education Berbasis Web Di Sma Pembangunan Mranggen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(2004), 1–6.
- Triwahyuni, A., & Saputra, N. (2016). Architecture E-Mall Using Rup (Rational Unified Process) Methods. *CogITo Smart Journal*, 1(1), 1.
- <https://doi.org/10.31154/cogito.v1i1.1-12> yolana dan mansuri. (2015). Sistem Informasi Pariwisata Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Berbasis Web. *Jupiter*, 1, 32–39.<https://anzdoc.com/rancang-bangunsistem-informasi-pilkada-berbasis-web-di-kabu.html> .